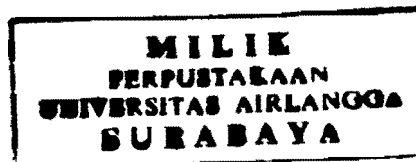


LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI PERPUSTAKAAN "POLITEKNIK"
SURABAYA



OLEH :

M. PITONO
079911042 - T



PRORAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah disahkan dan disetujui untuk diujikan di hadapan panitia penguji pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Januari 2005

Mengetahui :
Dosen Pembimbing



Djony Alfian Kusyairi S. Sos
NIP. 132230969

Mengetahui :
Ketua Program Study



Dra. Endang Gunarti
NIP. 1318877889

BAB V

PENUTUP

V.1. SIMPULAN

Berdasarkan Praktek Kerja Lapangan pada Perpustakaan Politeknik Surabaya, selama kurun waktu tiga puluh pertemuan dengan kegiatan antara lain:

1. Pengamatan tentang sirkulasi
2. Pembuatan kartu katalog
3. Kegiatan inventarisasi
4. Stempel buku (daftar inventarisasi)
5. Labeling pada suatu koleksi lidah buku (tempat kartu sirkulasi)
6. Administrasi
7. Mengentri data
8. Pengamatan katalog sistem OPAC
9. Tata tertib perpustakaan Politeknik Surabaya
10. Pengadaan bahan koleksi
11. Pembinaan koleksi (referensi, koleksi umum, koleksi khusus),
dsb.

Dari pengamatan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perpustakaan Politeknik Surabaya sebagai sarana (instansi) untuk membantu program pendidikan dalam tujuan yang dicita-citakan, baik mahasiswa maupun mutu dari sistem pengajaran dosen melalui perpustakaan sepertinya kurang begitu maksimal, artinya perpustakaan Politeknik Surabaya masih belum mampu melaksanakan fungsi atau kegiatannya seperti tersebut diatas dengan baik, masih jauh dari sempurna.

Menurut pandangan penulis bisa dimaklumkan, karena lembaga ini lebih mengedepankan teknologi seperti penelusuran melalui internet (penggunaan komputer), sehingga koleksi-koleksi yang ada pada perpustakaan jarang disentuh. Lembaga ini memiliki jaringan internet yang

bisa digunakan kapan saja, serta mahasiswa diberikan kebebasan didalam mempergunakan fasilitas ini dan tanpa dipungut biaya. Politeknik Surabaya kurang lebih memiliki tiga puluh jaringan komputer (internet) yang digunakan untuk mata kuliah yang berhubungan dengan mata kuliah penelusuran melalui internet.

Perpustakaan Politeknik Surabaya memiliki koleksi yang sangat terbatas mengenai koleksinya dan koleksi yang berhubungan dengan teknologi juga sangat minim, jadi perpustakaan Politeknik Surabaya kurang untuk diminati mahasiswa.

Kegiatan pelayanan pemakai dimeja sirkulasi cenderung bersifat *lunak* terhadap pengguna, antara lain; pelanggaran terhadap ketentuan jumlah maksimum koleksi yang boleh dipinjam, pelanggaran ketentuan jangka waktu pengembalian dan koleksi referensi boleh dipinjam.

V.2. SARAN

Berdasarkan pengalaman, pengetahuan serta pertimbangan penulis didalam melaksanakan tugas Praktek Kerja Lapangan, maka penulis dapat menyajikan saran yang berisi tindak lanjut yang penting didalam pengembangan perpustakaan Politeknik Surabaya, agar lebih baik dimasa yang akan datang yakni antara lain:

1. Agar sumber daya manusia harus ditingkatkan terutama tentang pendidikan mengenai pembinaan pelayanan terhadap pengguna, melalui pendidikan formal maupun non-formal, misal melalui pelatihan-pelatihan tenaga pustakawan, melalui seminar mengenai perpustakaan dan sebagainya.
2. The right man in the right place, pepatah ini sangat dan sering didengar yang mana intinya menunjukkan betapa banyaknya pengaruh seorang kepala terhadap staf bawahannya dalam menentukan sikap dan tugas yang mereka emban masing-masing.
3. Mengenai kegiatan yang penulis terapkan pada kesimpulan ini mulai dari kegiatan sirkulasi, pembinaan, pengadaan, sampai tata tertib perlu

diperhatikan. Disamping itu juga perlu ditekankan dalam penerapan pengembangan perpustakaan secara konsisten baik koleksi cetak, non-cetak beserta sarana dan prasarananya yang menunjang kegiatan perpustakaan ini.

4. Administrasi, agar perpustakaan dapat berkembang dan dapat lebih memberikan pelayanan yang maksimal bagi pengguna, perlu kiranya tugas administrasi yang jelas, baik administrasi yang berhubungan dengan pengguna maupun dengan kegiatan administrasi dalam.
5. Perlu adanya ketegasan dari pihak perpustakaan dan pihak lembaga Politeknik Surabaya untuk lebih sportif / konsisten dalam menerapkan tata tertib di perpustakaan Politeknik Surabaya, antara lain; ketentuan pembatasan jumlah dan batas waktu peminjaman. Dengan alasan bahwa koleksi perpustakaan adalah untuk dimanfaatkan bersama. Jadi seandainya pengguna dalam meminjam koleksinya harus ada batas untuk waktu maupun jumlah peminjamannya demi kelancaran sirkulasi bahan pustaka agar tidak terhambat dan dapat dipergunakan kembali oleh yang membutuhkan.